



**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII DI SMP
NEGERI 3 COMAL KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

ISTI KUMALASARI
NIM. 2021116017

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII DI SMP
NEGERI 3 COMAL KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

ISTI KUMALASARI
NIM. 2021116017

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ISTI KUMALASARI
NIM : 2021116017
Judul : HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII DI SMP
NEGERI 3 COMAL KABUPATEN PEMALANG

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 November 2020

Yang menyatakan,



Isti Kumalasari

NIM. 2021116017



NOTA PEMBIMBING

Triana Indrawati, M.A

Perum Klaster Satria Medono Blok K No.9

Pekalongan

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Isti Kumalasari

Pekalongan, 08 Oktober 2020

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan PAI

di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : **ISTI KUMALASARI**

NIM : **2021116017**

Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul : **HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 COMAL
KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Triana Indrawati, M. A

NIP. 198707142015032004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Pekalongan, Telp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : ftik.iainpekalongan.ac.id Email : ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **ISTI KUMALASARI**

NIM : **2021116017**

Judul : **HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII DI SMP
NEGERI 3 COMAL KABUPATEN PEMALANG**

telah diujikan pada hari Jumat, 20 November 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Drs. Mon. Muslih, M.Pd, Ph.D
NIP. 19670717 199903 1 001


Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd.
NIP. 19900507 201503 2 005

Pekalongan, 24 November 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	k	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik diatas)



ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qof	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamza h	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').



2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudah al-atfal*
 الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madinah al-fadilah*
 الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

4. Syaddah (tasydid)

Syahaddah atau tasydid dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbana*

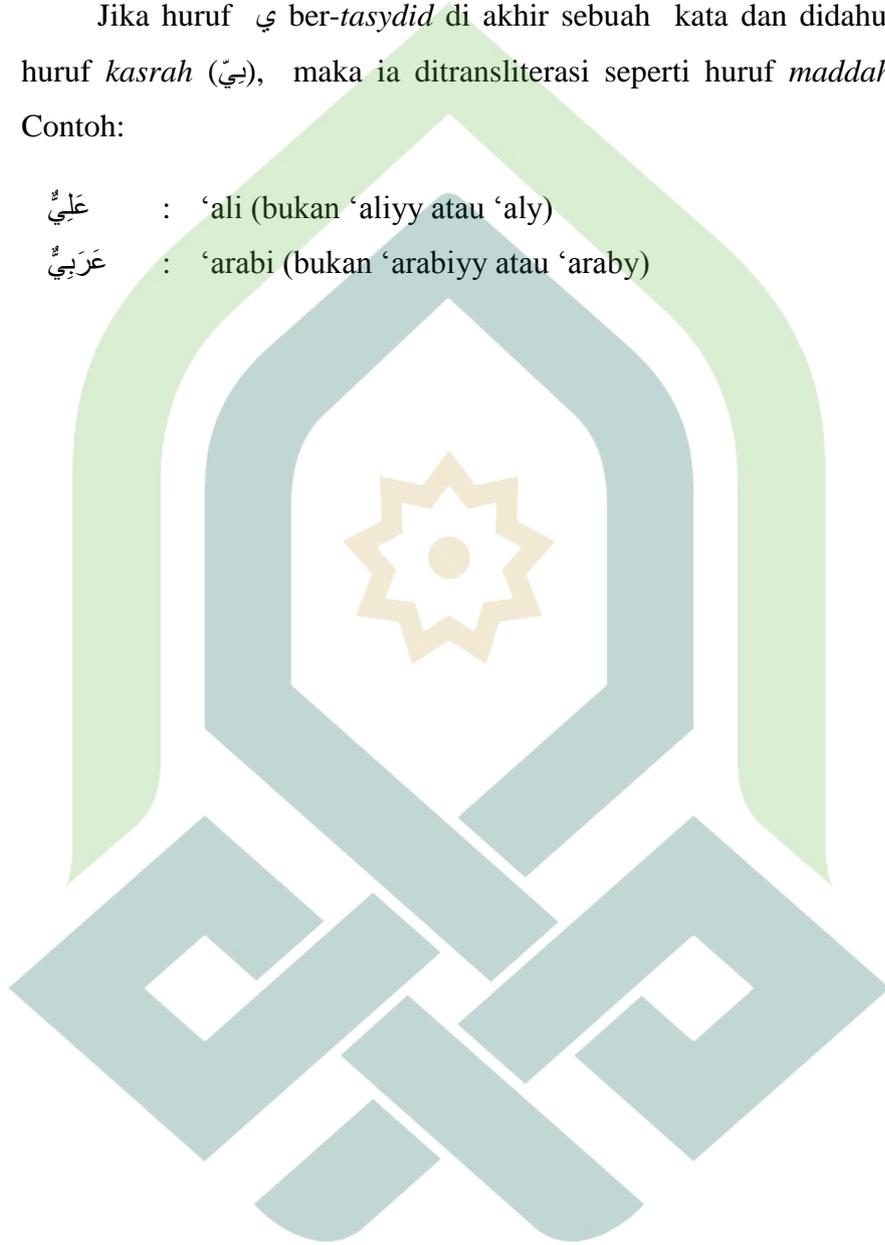


نَجَّيْنَا : *Najjaina*
الْحَجَّ : *Al-hajj*
عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)
عَرَبِيٌّ : 'arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Abah Suharno dan Ibu Eko Pujihastuti yang sangat luar biasa kasih sayang, motivasi, doa, nasehat, semangat, pengorbanan dan perjuangannya disetiap langkah hidupku.
2. Kakaku Tersayang Lita Rizqa Aprilia, S. Kom. yang selalu membeikani semangat dan senantiasa memotivasi dalam menghadapi segala rintanganku dan menjadi sumber motivasi dan teman berjuang dalam membahagiakan kedua orang tua.
3. Sahabat-sahabatku Mba Dina, Mba Dini, Mba Pipit, Mba Amalia, Lisa, dan Kiki yang selalu memberikan semangat dan selalu ada setiap saat bagiku.
4. Para calon umi sholihah Nurul QS, Herlina PS dan Fitriayana LZ yang selalu menemani hari-hari perkuliahanku .
5. Teman, saudara sekaligus kakak-kakakku Mas Permana, Mas Syamsul, Mba Puji, Mba Tian, Mba Nila dan Mba Fifi yang selalu memberikan semangat kepada adikmu ini.
6. Ibu Triana Indrawati, M. A. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memotivasi dengan telaten dalam penulisan karya tulis ini.
7. Almamater IAIN Pekalongan terkhusus Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan





MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا، إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

... لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“...Allah tidak akan membebani hambanya kecuali menurut kemampuannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

(H.R. Ahmad)

ABSTRAK

Kumalasari, Isti. 2020. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Comal Kabupaten Pemalang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Triana Indrawati, M.A.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Kedisiplinan.

Dalam dunia pendidikan kecerdasan emosional ikut serta berperan mencerdaskan kehidupan bangsa selain kecerdasan intelektual. Dengan kecerdasan emosional seseorang akan mampu mengelola emosi. Selain itu disiplin yang kuat akan ikut membantu juga dalam meraih sebuah prestasi karena akan merujuk pada suatu keterlibatan aturan untuk mencapai sebuah standar yang sesuai. Sikap kepatuhan yang ada dalam disiplin dilandasi oleh kesadaran diri masing-masing orang karena Allah telah menganugerahkan akal agar dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Di SMP Negeri 3 Comal sendiri untuk tingkat kecerdasan emosional siswa masih terbilang kurang, karena masih dijumpai siswa yang berkata kasar bahkan kotor kepada sesama temannya, siswa yang ketika marah atau kesal kemudian berselisih pendapat sehingga muncul rasa tidak menerima sampai akhirnya memukul meja dan bisa sampai berkelahi serta munculnya kelompok atau *geng* antar siswa. Untuk kedisiplinan juga sama di karenakan masih dijumpai siswa yang datang terlambat ke sekolah kemudian apabila jam pelajaran dimulai namun guru belum masuk ke kelas juga masih dijumpai siswa yang duduk-duduk didepan kelas sehingga bisa saja mengganggu kelas lain, siswa yang tidak percaya diri dengan jawabannya sehingga mencontek. Dalam kegiatan sholat dzuhur bersama masih ada siswa yang tidak ikut serta didalamnya, sehingga jika sudah waktunya masuk kelas guru memerintahkan siswa tersebut untuk mengerjakan sholat terlebih dahulu yang berakibat bisa merugikan siswa karena keterlambatannya mengikuti pelajaran.

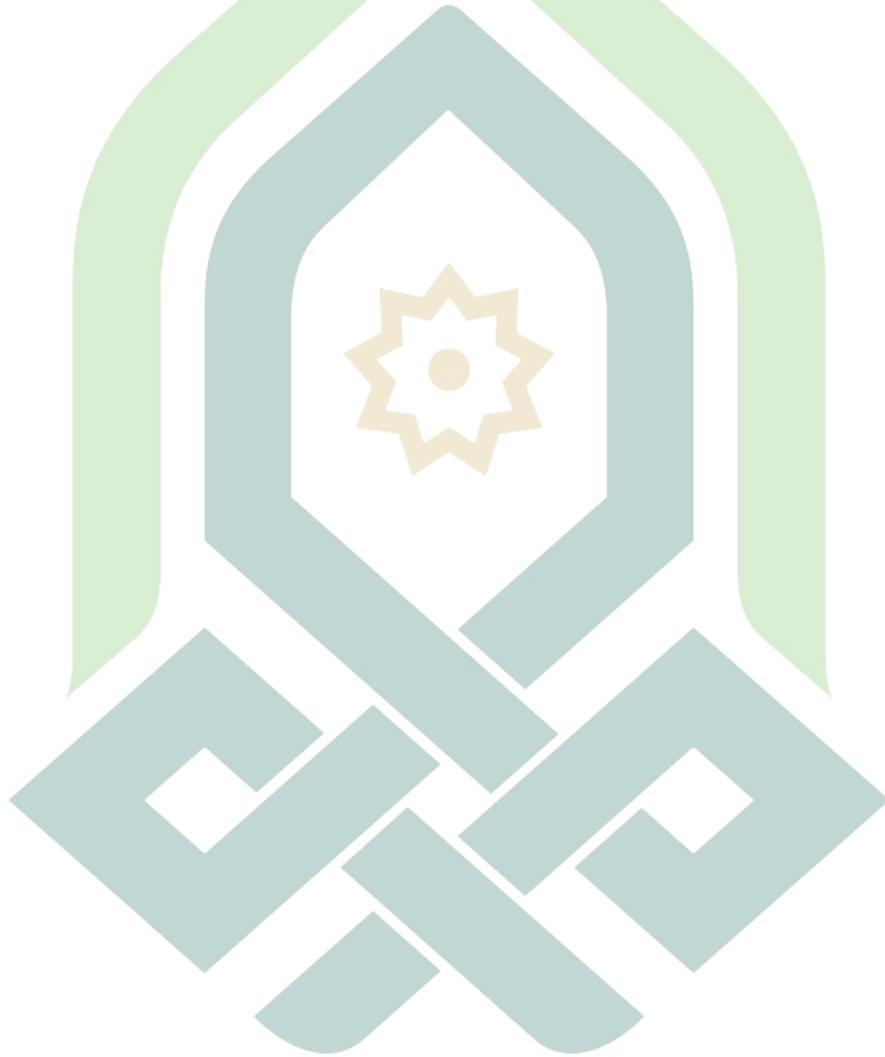
Rumusan masalah dalam penelitian adalah Bagaimana kecerdasan emosional siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Comal? Bagaimana kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Comal? Bagaimana hubungan antara kecerdasan emosional dengan kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Comal?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecerdasan emosional dan kedisiplinan siswa serta hubungannya antara kecerdasan emosional dengan kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Comal. Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dalam bidang pendidikan khususnya mengetahui kaitannya kecerdasan emosional siswa dengan sikap disiplin.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner dengan jenis kuesioner tertutup. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu dengan teknik uji hipotesis Korelasi *Product Moment Pearson*.





Dari hasil penelitian ini data untuk nilai pada kecerdasan emosional siswa pada interval 131-136 dengan kategori cukup, sedangkan nilai pada kedisiplinan siswa pada interval 121-128 dengan kategori cukup baik. Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment Pearson* diperoleh nilai r_{xy} atau r hitung = 0,449 > nilai r tabel (0,232). Kemudian dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi dengan uji t didapat nilai t hitung (2,093) \geq t tabel (1,666). Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan kedisiplinan siswa SMP Negeri 3 Comal pada kategori koefisien korelasi yang sedang untuk $r = 0,449$.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kiranya tiada kata yang lebih untuk diucapkan selain *Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada sang *reformasi* sejati Nabi Agung Muhammad Saw yang dengan kecerdasan dan kesabarannya mampu mendobrak kejahiliyahan manusia.

Skripsi dengan judul **“Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Comal Kabupaten Pematang”** yang penulis susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Penulis sangat berterimakasih dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas bantuan, dorongan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. selalu Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. M. Yasin Abidin, M. Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Zayinil Akhas M. Pd. selaku dosen wali yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi.
5. Ibu Triana Indrawati, M. A. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan kesediannya untuk berbagi ilmu, waktu dan pengalamannya serta selalu memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.





6. Bapak Ibu dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
7. Kepala sekolah, Guru dan semua staff di SMP Negeri 3 Comal, khususnya Ibu Siti Alfiyah, S. Ag. dan Bapak Feriadi, S. Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dalalam mengarahkan dan membimbing penulis selama melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dapat dijadikan sebagai lading amal soleh. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dalam bidang pendidikan bagi penulis maupun para pembaca.

Pekalongan, 12 November 2020

Peneliti

Isti Kumalasari

NIM. 2021116017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
B. Penelitian yang Relevan	41
C. Kerangka Berfikir	46
D. Hipotesis	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis dan Pendekatan	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50
C. Variabel Penelitian	51
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	51
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen	54





F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Deskripsi Data.....	69
B. Analisis Data.....	76
C. Pembahasan.....	85
BAB V PENUTUP.....	92
A. Simpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Aspek Emosi dan Indikatornya.....	16
Tabel 3.1. Jumlah Populasi Penelitian.....	52
Tabel 3.2. Jumlah Sampel Penelitian.....	53
Tabel 3.3. Pola Alternatif Jawaban dan Kriteria Skor.....	55
Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Kecerdasan Emosional...56	
Tabel 3.5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Kedisiplinan.....	61
Tabel 3.6. Interpretasi Koefisien Korelasi.....	67
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional Siswa.....	71
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Siswa.....	74
Tabel 4.3. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Kecerdasan Emosional..76	
Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Kedisiplinan.....	78
Tabel 4.5. Hasil Uji Reliabilitas.....	79
Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas.....	80
Tabel 4.7. Hasil Uji Linearitas.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3. Angket tentang Kecerdasan Emosional
- Lampiran 4. Angket tentang Kedisiplinan
- Lampiran 5. Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional Siswa
- Lampiran 6. Data Hasil Angket Kedisiplinan Siswa
- Lampiran 7. Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional dengan SPSS
- Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas Kedisiplinan dengan SPSS
- Lampiran 9. Tabel Kerja Korelasi *Product Moment Pearson*
- Lampiran 10. Hasil Uji Hipotesis Kecerdasan Emosional dengan Kedisiplinan
- Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Dalam dunia pendidikan selain peran dari kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional juga memiliki peran dalam mencapai tujuan pendidikan secara lebih bermakna. Hal ini berarti bahwa kecerdasan intelektual saja belum bisa memberikan jaminan penuh bagi pencapaian sukses pendidikan, akan tetapi perlu didukung oleh kecerdasan emosional yang lebih optimal. Dengan kecerdasan emosional seseorang akan mempunyai kemampuan mengelola emosinya sehingga setiap kali mengikuti pelajaran tidak pernah terbebani dan merasa cemas meski harus menghadapi kesulitan saat proses menerima pelajaran.²

¹ Musfirotn Yusuf, *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2008), hlm. 7.

² Paul Suparno, dkk., *Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah* (Yogyakarta: Kanisius, 2002), hlm. 61-62.

Terdapat lima unsur kecerdasan emosional yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, empati dan kecakapan dalam membinaa hubungan dengan orang lain. Unsur-unsur kecerdasan emosi merupakan beberapa faktor yang dapat menentukan potensi seseorang dalam mempelajari keterampilan praktis.³ Sehingga bagi rasionalitas emosi ini sangat dibutuhkan, karena kemampuan emosional akan ikut membimbing sebuah keputusan berdasarkan pikiran yang rasional.⁴

Kemudian untuk meraih suatu prestasi dalam dunia pendidikan di sekolah ataupun di luar sekolah, selain siswa unggul dari segi kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional juga harus memiliki sebuah perilaku disiplin yang sangat kuat. Hal ini karena disiplin sendiri adalah suatu aturan dalam pendidikan yang menunjuk pada sejenis keterlibatan aturan untuk mencapai standar yang tepat dan sesuai atau mengikuti peraturan yang tepat dalam berperilaku atau beraktivitas.⁵

Ketika dalam kehidupan ada sosok teladan yang patut ditiru dan dijadikan petunjuk bagi kehidupan dirinya, maka apabila dirinya tidak mampu mengerti isi dan maksud didalamnya seperti ajaran agama, etika kedisiplinan atau pelajaran-pelajaran yang lain maka hati tersebut tidak bekerja dengann baik sebagai sensor atas perbuatannya meskipun memiliki kemampuan intelektual yang baik. Lain halnya ketika orang cerdas dan

³ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, Terj. Alex Tri Kenjtono Widodo, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 39.

⁴ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, Terj. T. Hermaya, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 38.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 118.





mampu mengambil inti dari sebuah ajaran, belum tentu juga memiliki hati yang dapat mempengaruhi kedisiplinan bagi perbuatannya jika dalam lingkungan tidak ada contoh yang dapat dijadikan teladan olehnya.⁶

Kesuksesan siswa dalam pembelajaran di sekolah salah satu yang dapat mempengaruhi yaitu kedisiplinan itu sendiri, karena disiplin memiliki tugas untuk mempengaruhi, mengubah, membina serta membentuk perilaku taat terhadap nilai-nilai yang telah diajarkan dan dicontohkan oleh pendidik.⁷

Pembentukan disiplin yang dilandasi oleh kemampuan memahami dan menerapkan kekuatan emosi sebagai sumber tenaga dalam segala tindakan perbuatannya maka disiplin akan terbentuk dengan baik. Kedisiplinan ini juga berkaitan antara ketaatan dan kepatuhan seseorang terhadap tata tertib, kaidah serta aturan yang berlaku, sehingga disiplin diperlukan didalam aktivitas manusia sebagai alat dalam mencapai tujuan hidup. Kepatuhan tidak hanya patuh yang diakibatkan adanya tekanan dari luar, akan tetapi dilandasi adanya kesadaran mengenai nilai pentingnya sebuah peraturan serta larangan.⁸

Allah menganugerahkan akal fikiran kepada manusia yang tidak dimiliki oleh makhluk lainnya sebagai penghormatan dan memberi kewajiban untuk menjalankan kewajiban hukum serta memberinya kebebasan untuk memilih antara mengerjakan atau meninggalkan perintah

⁶ Singgih D. Gunarsa, *Psikologi untuk Keluarga*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1981), hlm. 45.

⁷ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. VIII.

⁸ Amier Daien Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1995), hlm. 113.

Allah dibawah kendali fikirannya.⁹ Manusia sendiri sebenarnya dibekali oleh Allah dengan alat penyaring (*filter*) yang membuat dirinya untuk bisa membedakan yang baik dan yang buruk.¹⁰ Dengan diberikannya akal inilah yang membedakan manusia dengan makhluk hewani.

Dari hasil wawancara peneliti di SMP Negeri 3 Comal Kabupaten Pematang pada tanggal 09 Desember 2019 dengan Bapak Feriyadi selaku guru PAI. Untuk prestasi siswa-siswi dalam mata pelajaran PAI sudah cukup bagus dan baik melihat dari hasil belajar siswa yang sudah diatas Kriteria Kelulusan Minimal (KKM), namun untuk tingkat kecerdasan emosionalnya masih terbilang kurang dikarenakan masih dijumpai siswa yang berkata kasar bahkan kotor kepada sesama temannya, padahal sudah diajarkan bagaimana cara berbicara yang baik dan sopan meskipun kepada temannya. Ada juga siswa yang ketika marah atau kesal dengan temannya karena berselisih pendapat sehingga muncul rasa tidak bisa menerima yang terkadang sampai memukul meja dan muncul rasa ingin berkelahi. Munculnya juga kelompok atau *geng* antar siswa sehingga ada saja siswa yang merasa terkucilkan akibat tidak diterimanya dia dalam suatu kelompok. Hal ini biasanya terjadi karena siswa tersebut kurang bergaul atau cenderung pendiam bahkan terkadang ada sekelompok siswa yang berkelompok untuk tujuan mendekati siswa yang pintar saja.¹¹

⁹ Ali Abdul Hali Mahmud, *Tarbiyah Khuluqiyah terj. Afifudin* (Solo: Media Insani, 2003), hlm. 16.

¹⁰ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 10.

¹¹ Feriyadi (Guru PAI), Wawancara Pribadi, SMP N 3 Comal, 9 Desember 2019.



Untuk kedisiplinan siswa di SMP Negeri 3 Comal juga masih terbilang kurang. Hal ini di karenakan masih dijumpai siswa yang datang terlambat ke sekolah kemudian apabila jam pelajaran dimulai namun guru belum masuk ke kelas juga masih dijumpai siswa yang duduk-duduk didepan kelas sehingga bisa saja mengganggu kelas lain. Ketika ujian atau sekedar ulangan juga masih ada saja siswa yang tidak percaya diri dengan jawabannya atau karena tidak belajar sehingga dia mencontek namun itu bukanlah hasil dari kejujuran. Dalam kegiatan sholat dzuhur bersama masih ada siswa yang tidak ikut serta didalamnya, mereka justru pergi untuk jajan ke kantin terlebih dahulu, sehingga jika sudah waktunya masuk kelas guru memerintahkan siswa tersebut untuk mengerjakan sholat terlebih dahulu sehingga itu justru bisa merugikan siswa karena keterlambatannya mengikuti pelajaran.¹²

Secara psikologis, siswa yang duduk di bangsku SMP masih pada kategori remaja usia awal yang sedang mengalami masa transisi sehingga pada masa ini adalah masa dimana mereka merasakan perubahan dari anak-anak menuju menuju ke dewasa. Masa ini lah yang menjadi salah satu faktor yang membuat siswa melakukan hal-hal tersebut selain didorong oleh keadaan lingkungan juga dipengaruhi dengan terjadinya perubahan pada diri remaja.¹³

Dengan demikian dapat dikatakan kecerdasan emosional dan kedisiplinan adalah hal yang penting dalam aktivitas manusia untuk

¹² *Ibid*

¹³ Zakiyah Darajat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 10.





mempermudah mencapai tujuan serta mampu mengendalikan keinginan-keinginan dalam menaati berbagai macam peraturan yang berlaku. Dari latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh sekolah tersebut dengan judul **“Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Comal Kabupaten Pematang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kecerdasan emosional siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Comal?
2. Bagaimana kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Comal?
3. Bagaimana hubungan antara kecerdasan emosional dengan kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Comal?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menemukan jawaban terhadap pertanyaan yang tertulis dalam perumusan masalah, yaitu:

1. Untuk mengetahui kecerdasan emosional siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Comal.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Comal.



3. Untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Comal.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam dunia pendidikan tentang hubungan antara kecerdasan emosional dengan tingkat kedisiplinan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat mengetahui adanya hubungan antara kecerdasan emosional dengan tingkat kedisiplinan.

b. Bagi Lembaga

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan semangat bagi setiap guru untuk menjadi lebih baik lagi dalam mendidik dan menanamkan norma kedalam jiwa siswa.

c. Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana bagi semua pembaca.

d. Bagi Dunia Pendidikan

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau dikembangkan lagi penelitian-penelitian yang berkaitan



tentang hubungan antara kecerdasan emosional dengan tingkat kedisiplinan, sehingga dapat memperluas ilmu dalam dunia pendidikan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penjelasan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab Satu Pendahuluan, yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab Dua Landasan Teori, yang berisi tentang Deskripsi Teori, Kajian Pustaka dan Kerangka Berfikir.

Bab Tiga Metode Penelitian, yang berisi tentang Jenis dan Pendekatan, Tempat dan Waktu Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen dan Teknik Analisis Data.

Bab Empat hasil Penelitian dan Pembahasan, yang berisi tentang Deskripsi Data, Analisis Data dan Pembahasan.

Bab Lima Penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Kecerdasan emosional siswa di SMP Negeri 3 Comal Kabupaten Pemalang berdasarkan hasil analisa angket frekuensi terbanyak sebanyak 18 siswa masuk dalam rentang interval 131-136 dalam kategori cukup.
2. Kedisiplinan siswa di SMP Negeri 3 Comal Kabupaten Pemalang berdasarkan hasil analisa angket frekuensi terbanyak sebanyak 18 siswa masuk dalam rentang interval 121-128 dalam kategori cukup baik.
3. Kecerdasan emosional memiliki hubungan dengan kedisiplinan siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisa dengan nilai r hitung (0,449) > nilai r tabel (0,232) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat hubungan yang positif. Kemudian dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi juga didapat nilai t hitung (2,093) $\geq t$ tabel (1,666) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga koefisien korelasinya adalah signifikan. Dengan demikian

kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan kedisiplinan siswa SMP Negeri 3 Comal pada kategori koefisien korelasi sedang.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas tentang “Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Comal Kabupaten Pemalang”, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru

Diharapkan guru dapat mengadakan kegiatan khusus untuk mengembangkan kecerdasan emosional siswa dan dapat memberikan contoh penerapan kedisiplinan sehingga siswa akan cenderung mengikuti atau meneladani perilaku gurunya.

2. Siswa

Diharapkan untuk siswa-siswi dapat meningkatkan kecerdasan emosionalnya sehingga akan mampu menumbuhkan kesadaran berperilaku disiplin termasuk dengan cara menaati peraturan yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah ataupun peraturan-peraturan yang berperilaku dalam suatu tempat.

3. Sekolah

Diharapkan mampu meningkatkan pelayanan dalam pembelajaran demi meningkatkan keprofesionalan seorang pendidik sehingga sekolah nantinya akan menjadi tempat yang baik bagi siswa dalam menuntut ilmu.

4. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memberikan teori-teori terbaru untuk kecerdasan emosional atau pun kedisiplinan karena mengingat penelitian ini masih banyak kekurangannya.





DAFTAR PUSTAKA

- Aghla, Umami. 2004. *Mengakrabkan Anak Pada Ibadah*. Jakarta: Almahira.
- Ali, Mohammad Daud. 2000. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Al. Tridhonanto dan Beranda Agency. 2010. *Melejitkan Kecerdasan Emosi (EQ) Buah Hati*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- _____. 2010. *Meraih Sukses dengan Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ambarkati, Tathik dan Nurjannah. 2017. "Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kedisiplinan Pada Tata Tertib Siswa SMP Negeri 3 Kalasan", *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, XIV (2): 26.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Darajat, Zakiyah. 1982. *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Darmadi. 2008. *Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini dalam Cakrawala Pendidikan Islam*. Bogor: Guepedia Publisher.
- Feriyadi, Wawancara Pribadi. SMP N 3 Comal, 9 Desember 2019.
- Goleman, Daniel. 2002. *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, Terj. Alex Tri Kenjtono Widodo. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2002. *Kecerdasan Emosional*, Terj. T. Hermaya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gunarsa, Singgih D. 1981. *Psikologi untuk Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gymnastiar, Abdullah. 2015. *5 Disiplin Kunci Kekuatan dan Kemenangan*. Bandung: Emqies Publishing.
- Hakim, Rosniati. 2013. "Studi Islam Tentang Akhlak Konselor", *Jurnal Al-Ta'lim*, 20 (4): 301.



- Hamdi, Asep Saepul dan E. Bahrudin. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Illahi, Ulya dkk. 2018. "Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Agresif Remaja dan Implikasinya dalam Bimbingan Konseling", *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, III (2): 74.
- Kompri. 2017. *Belajar: Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Media Akademi.
- Kumalasari, Larasaty Indah dkk. 2020. "Analisis Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Foundasia*, XI (2): 66.
- Kurniawan, Wisnu Aditya. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah*. Sukabumi: Jejak.
- Kusuma, Amier Daien Indra. 1995. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mahmud, Ali Abdul Hali. 2003. *Tarbiyah Khuluqiyah terj. Afifudin*. Solo: Media Insani.
- Majid, Nurcholis. 1995. *Masyarakat Religius*. Jakarta: Paramadina.
- Manizar, Ely. 2016. "Mengelola Kecerdasan Emosi", *Jurnal Tadrib*, II (2): 11.
- Masduki, Yusron. 2016. "Pendidikan Kecerdasan Berbasis Keimanan", *Jurnal Tarbiyatuna*, VII (1): 64.
- Mashar, Riana. 2011. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Mirdanda, Arsyi. 2018. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*. Pontianak: Yudha English Gallery.
- Mukhtazar. 2020. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Mz Ihsan. 2018. "Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa", *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, II (1): 5.
- Nasril dan Ulfatmi. 2018. "Konsep Dasar Kecerdasan Emosional", *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, I (1): 20.
- Nurhadi, M. 2014. *Pendidikan Kedewasaan dalam Prespektif Psikologi Islami*. Yogyakarta: Deepublish.



- Putri, Destia Andita Purnama. 2019. "Pengaruh Kecerdasan Emosi terhadap Kedisiplinan di Sekolah Pada Siswa Kelas V SD", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, V: 421.
- Rahardian, Zakka Ryan dan Endang Sri Indrawati. 2018. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Disiplin Kerja Pada Guru SMP Negeri 6 dan 8 di Kabupaten Pemasang", *Jurnal Empati*, VII (1): 345.
- Rianawati. 2014. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Ritonga, Hasnun Jauhari. 2018. "Manajemen Waktu dalam Islam", *Jurnal Al-Idarah*, V (6): 54.
- Riyadi, Ivan. 2015. "Integrasi Nilai-nilai Kecerdasan Emosional dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMA: Prespektif Daniel Goleman", *Jurnal Hunafa*, XII (1): 148.
- Rohman, Fatkhur. 2018. "Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/ Madrasah", *Jurnal Pendidikan dan Sastra Arab*, IV (1): 75.
- Salafudin dan Nalim. 2014. *Statistik Inferensial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Sina, Peter Garlans. 2016. *The Inspiration of Learning*. Bogor: Guepedia Publisher.
- Sinaga, Enny Keristiana, dkk. 2019. *Statistika: Teori dan Aplikasi Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Sudarmono, dkk. 2017. "Pengaruh Kesadaran Diri Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IX SMPN 9 Sampit", *Jurnal Paedagogie*, V (2): 84.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, Paul dkk.,. 2002. *Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Tihnike, Dona. 2018. "Fungsi Keluarga dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Pada Anak", *Jurnal Studi Islam*, 13 (2): hlm. 85-86.



- Toha, Mohammad dan R. Taufikurrahman. 2016. *Aktualisasi Kecerdasan Emosional dalam Manajemen Sumber Daya Manusia di Perguruan Tinggi*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Wahyuningtyas, Putri. 2014. "Hubungan antara Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar dengan Perilaku Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 01 Jenangan, Ponorogo", *Jurnal Cendikia*, XII (1): 70.
- Yuliantini, Suhariska. 2017. "Hubungan Kecerdasan Emosi dan Penyesuaian Sosial dengan Kenakalan Remaja pada Siswa SMP PGRI 7 Samarinda Seberang", *Jurnal Psikoborneo*, V (2): 393.
- Yusuf, Musfirotun. 2008. *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 COMAL**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4 / 379 / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 3 Comal menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ISTI KUMALASARI
NIM : 2021116017
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut diatas betul-betul telah melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Comal pada tanggal 24-29 Agustus 2020 dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul "HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 COMAL KABUPATEN PEMALANG".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Comal, 22 September 2020

Kepala Sekolah



SOK HAERON, S.Pd. M.Pd.

NIP. 19710202 199802 1 004





Angket Tentang Kecerdasan Emosional

A. Identitas Responden

Nama Lengkap :
 Kelas :
 Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah biodata anda diatas terlebih dahulu
2. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawaban serta identitas responden akan dirahasiakan.
3. Baca dengan teliti, kemudian jawablah pertanyaan berikut dengan cara memberi tanda centang (✓) pada pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan keadaan diri anda sendiri.
4. Jawaban dari angket ini merupakan sumbangan yang sangat berarti bagi peneliti, untuk itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

C. Skor Pengisian Angket

Alternatif Respon	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

D. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1	Saya menerima diri ini apa adanya dengan penuh syukur				
2	Saya minder dengan teman-teman yang pintar				
3	Saya biasa saja apabila mendapatkan hasil ulangan di bawah rata-rata kelas				



4	Saya mudah marah apabila sedang merasa lelah				
5	Saya akan segera minta maaf apabila saya melakukan kesalahan kepada orang lain				
6	Saya malas mencoba lagi apabila mengalami suatu kegagalan				
7	Saya tidak memikirkan terlebih dahulu apa yang akan saya dilakukan				
8	Saya tidak suka berlarut-larut dalam masalah				
9	Saya sedih sampai berhari-hari apabila kehilangan barang pribadi,				
10	Saya menanggapi kegagalan sebagai proses mencapai keberhasilan				
11	Saya berusaha tenang menahan diri untuk tetap tenang ketika ada seseorang yang mengolok-olok				
12	Saya berusaha untuk selalu mendapat nilai terbaik diantara teman-teman dengan cara apapun				
13	Saya bisa mengenali perasaan orang lain dengan memperhatikan ekspresi wajah dan nada bicaranya				
14	Saya percaya dengan cita-cita diri sendiri meskipun orang lain meremehkan				
15	Saya menghindari masalah yang ada dalam kehidupan				
16	Saya segera bangkit ketika mengalami kegagalan				
17	Saya sulit untuk bergaul dengan teman di sekolah				
18	Saya mendapat banyak pengalaman ketika memiliki banyak teman				
19	Saya mencontek apabila tidak bisa mengerjakan soal ujian				
20	Saya segera menyelesaikan pekerjaan, tugas sekolah atau apapun				



21	Saya berusaha menghibur diri dan menyimak kembali penjelasan guru ketika bosan dengan pelajaran di kelas				
22	Saya sulit memfokuskan pikiran apabila sedang mempunyai masalah				
23	Saya berusaha mendamaikan teman apabila mereka sedang bertengkar				
24	Saya berusaha untuk tenang apabila mempunyai masalah				
25	Saya menerima pendapat orang lain meskipun sebenarnya tidak digunakan				
26	Saya lebih suka bermain dengan teman-teman satu geng dari pada dengan teman yang bukan satu geng				
27	Saya terdorong untuk menghibur orang lain yang sedang mengalami musibah				
28	Saya dapat menempatkan diri pada posisi orang lain				
29	Saya mendengarkan teman yang sedang mengungkapkan kesedihannya namun tidak sepenuh hati				
30	Saya menghormati perbedaan pendapat				
31	Saya senang bekerja dalam tim/ kelompok				
32	Saya lebih suka teman satu kelompok yang menyelesaikan tugas kelompok dari pada dikerjakan sendiri				
33	Saya memberikan solusi apabila ada teman yang curhat				
34	Saya tetap mempertahankan pendapat pribadi meskipun tidak diterima				
35	Saya senang berkenalan dengan orang-orang baru				
36	Saya sulit mengembangkan topik pembicaraan dengan orang lain yang belum dikenal				



37	Saya mudah beradaptasi dengan perubahan situasi lingkungan sekitar				
38	Saya kesulitan apabila harus memulai komunikasi dengan orang lain				
39	Saya prihatin dengan musibah yang menimpa teman				
40	Saya bersikap cuek dengan musibah teman karena bukan urusannya				
41	Saya ikut prihatin apabila ada teman yang terkena masalah atau musibah				
42	Saya tidak tau harus melakukan apa apabila ada teman yang sedang terkena masalah atau musibah				
43	Saya lebih senang menyendiri daripada mengobrol dengan orang lain				
44	Saya memotivasi teman yang sedang terkena masalah atau musibah				
45	Saya kurang memahami perasaan orang lain apabila ada teman yang menceritakan masalahnya				
46	Saya mampu menyesuaikan diri dengan tujuan dalam sebuah kelompok				



Angket Tentang Kedisiplinan

A. Identitas Responden

Nama Lengkap :
 Kelas :
 Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah biodata anda diatas terlebih dahulu
2. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawaban serta identitas responden akan dirahasiakan.
3. Baca dengan teliti, kemudian jawablah pertanyaan berikut dengan cara memberi tanda centang (✓) pada pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan keadaan diri anda sendiri.
4. Jawaban dari angket ini merupakan sumbangan yang sangat berarti bagi peneliti, untuk itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

C. Skor Pengisian Angket

Alternatif Respon	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

D. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1	Saya berusaha belajar dan juga berdoa ketika akan menghadapi ujian				
2	Saya mengikuti kegiatan sholat berjamaah				
3	Saya menjalankan ibadah puasa wajib di bulan Ramadhan				



4	Saya tidak konsentrasi dan khusuk dalam mengikuti sholat berjamaah				
5	Saya segera menyegerakan diri apabila tiba waktu sholat				
6	Saya menunda untuk melaksanakan sholat wajib				
7	Saya berangkat dan sampai di sekolah sebelum bel masuk kelas berbunyi				
8	Saya baru akan masuk kelas apabila guru sudah masuk terlebih dahulu				
9	Saya apabila malas mengikuti pelajaran di kelas, maka akan ijin berada di UKS				
10	Saya pergi ke kantin apabila ada jam pelajaran kosong				
11	Saya bertanya kepada guru apabila ada pelajaran yang kurang dimengerti				
12	Saya saat pergantian jam menggunakan waktu untuk membaca buku pelajaran berikutnya sembari menunggu guru				
13	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi pelajaran				
14	Saya melaksanakan tugas piket dengan penuh tanggung jawab				
15	Saya terlambat mengumpulkan tugas dari guru				
16	Saya memperhatikan guru ketika sedang menerangkan				
17	Saya belajar setiap malam untuk mengulang pelajaran di sekolah				
18	Saya mengikuti dan menyimak pelajaran dari awal sampai selesai				
19	Saya tidak pernah menunda-nunda apabila ada tugas sekolah				
20	Saya suka meminta orang lain untuk mengerjakan PR milik saya				
21	Saya tidak suka mencontek pada teman ketika ujian				



22	Saya tidak masuk sekolah atau membolos sekolah tanpa alasan				
23	Saya berlaku hormat dan patuh kepada kepala sekolah, guru, staff maupun penjaga sekolah				
24	Saya berpamitan kepada orang tua apabila akan pergi				
25	Saya memberi keterangan apabila tidak masuk sekolah				
26	Saya mengerjakan PR di sekolah ketika jam istirahat				
27	Saya mengikuti upacara bendera dengan khidmat				
28	Saya memakai seragam sekolah sesuai aturan				
29	Saya memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah				
30	Saya tidak berpakaian rapi (mengeluarkan baju) ketika di lingkungan sekolah				
31	Saya membuat gaduh, mengganggu proses KBM atau pada saat upacara				
32	Saya saat tugas berkelompok tidak bergantung pada teman-teman tetapi ikut mengerjakan				
33	Saya terlibat perkelahian atau tawuran antar pelajar				
34	Saya tidak mengatakan sesuatu yang bisa menyinggung perasaan orang lain				
35	Saya menjawab dengan jujur apabila guru bertanya				
36	Saya mencontek ketika ulangan karena malam harinya tidak belajar				
37	Saya berkata jujur walaupun kejujuran itu akan berakibat mendapatkan hukuman				
38	Saya berteman hanya pada kelompok tertentu saja				
39	Saya menghargai dan saling tolong menolong sesama teman				



40	Saya merendahkan nada bicara ketika berbicara dengan orang yang lebih tua				
----	---	--	--	--	--





Hasil Uji Hipotesis
Kecerdasan Emosional dengan Kedisiplinan

Correlations

		KECERDASAN_ EMOSIONAL	KEDISIPLINAN
KECERDASAN_ EMOSIONAL	Pearson Correlation	1	.449**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	72	72
KEDISIPLINAN	Pearson Correlation	.449**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Isti Kumalasari
Tempat, tgl lahir : Pemalang, 31 Mei 1998
Alamat : Ds. Susukan RT 02 RW 02 No. 56 Kecamatan
Comal, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah
No HP : 087711760863
E-mail : istikumalasari31@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- TK Muslimat Susukan (2003-2004)
- SD Negeri 01 Susukan (2005-2010)
- SMP Negeri 3 Comal (2011-2013)
- SMA Negeri 1 Comal (2014-2016)

C. Data Orang Tua dan Saudara Kandung

1. Ayah Kandung dan Ibu Kandung

Nama Ayah : Suharno
Pekerjaan : Purnawirawan TNI AD
Nama Ibu : Eko Pujihastuti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ds. Susukan RT 02 RW 02 No. 56 Kecamatan
Comal, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah

2. Kakak Kandung

Nama Kakak : Lita Rizqa Aprilia
Pekerjaan : Guru
Alamat : Ds. Susukan RT 02 RW 02 No. 56 Kecamatan
Comal, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : ISTI KUMALASARI
NIM : 2021116017
Fakultas/Jurusan : FTIK/ PAI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEDISIPLINAN
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 COMAL KABUPATEN PEMALANG

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



ISTI KUMALASARI
NIM. 2021116017

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.